

BAB III

DESKRIPSI TOKOH UPIN DAN IPIN

A. Mengenal Tokoh Upin dan Ipin serta Tokoh Pendukung

Film Upin dan Ipin dibuat oleh Mohn Nizan Abdul Razak, Muhd Safwan Abdu Karim, dan Usalna Zaid pemilik Les'Copaque tahun 2007. Ketiganya adalah Mahasiswa dari Multimedia University Malaysia. Tujuan awalnya pembuatan film Upin dan Ipin adalah untuk mendidik anak agar menghayati bulan Ramadan. Les' Copaque Production menyelesaikan produksi film animasi Upin dan Ipin pada agustus 2007. Sebulan kemudian, film ini diputar di Channel 9 salah satu televisi swasta Malaysia. Film ini mendapat sambutan hangat dari publik Malaysia.¹

Upin dan Ipin adalah sebuah film animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia dan disiarkan di TV9. Film ini diproduksi oleh Les' Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak agar menghayati bulan Ramadhan. Kini, Upin dan Ipin sudah mempunyai sebelas musim. Di Indonesia, Upin dan Ipin hadir di MNCTV. Di Turki, Upin dan Ipin disiarkan di Hilal TV. Film ini berdurasi sekitar 5-7 menit setiap episodenya. Kartun ini tayang setiap hari di TV9 pukul 16.30 dan di MNCTV tayang setiap hari sebanyak dua kali yaitu pukul 12:00 dan 16.30 WIB.

¹ Mutolingah, *Nilai-nilai Islam dalam film Upin Ipin karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2011) h. 24-28

Awalnya, Upin dan Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadhan pada tahun 2007 untuk mendidik anak-anak mengenal arti dan kepentingan bulan suci. Safwan mengatakan, "Kami memulai seri animasi empat menit ini untuk menguji penerimaan pasar lokal serta mengukur bagaimana reaksi pasar pada kemampuan penceritaan kami". Kemudian Sambutan meriah terhadap kartun pendek ini mendorong Les' Copaque menerbitkan satu musim lagi menyambut bulan Ramadan yang selanjutnya.

Nizam percaya bahwa aspek kebudayaan Malaysia yang berlatarkan sebuah kampung yang sederhana pasti dapat menarik minat pasar internasional. Seperti pada kartun animasi Doraemon asal Jepang yang laris di seluruh dunia meskipun berlatarkan budaya setempat dan bukannya budaya internasional. Reputasi Les' Copaque sebagai organisasi yang terkenal sejak dibentuk oleh popularitas Upin dan Ipin bukan hanya di Malaysia saja, malah negara lain mengimport kartun ini seperti Indonesia.

Proses animasi Upin dan Ipin (dan juga film Geng) menggunakan perangkat lunak CGI Autodesk Maya di sebuah sidang media perangkat lunak animasi pada tahun 2009, Ketua Perancang Les' Copaque, Fuad Md. Din memberitahukan, "Salah satu tujuan kami memilih kartun ini adalah karena dibuatnya amat mudah. Lagipula kami sudah berpengalaman membuatnya sebelum ini." Pada tahun 2009, Nizam, Safwan, dan Anas meninggalkan Les' Copaque untuk mendirikan sebuah studio animasi terbaru, yaitu Animonsta

Studios, namun seri animasi Upin dan Ipin masih tetap diteruskan di bawah pimpinan Haji Burhanuddin sebagai direktur.²

Upin dan Ipin merupakan sepasang kakak-beradik kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan *Opah* di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orangtua mereka sewaktu masih bayi. Upin dan Ipin bersekolah di Tadika Mesra yang terletak di kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, antara lain Meimei yang imut dan berkepribadian cerdas, Jarjit Singh yang gemar membuat humor dan membuat pantun, Ehsan yang suka menyendiri, cerewet dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan) yang orangnya penuh percaya diri tetapi suka mengejek orang lain, dan Mail yang berkemampuan untuk berjualan dan pandai berhitung.

Kampung Durian Runtuh dipimpin oleh Isnin bin Khamis yang lebih dikenal dengan nama *Tok Dalang* karena keahliannya bermain wayang kulit. *Tok Dalang* mempunyai sebatang pohon rambutan untuk tujuan komersial dan memelihara ayam jantan bernama Rembo. Penduduk lain yang dikenal ialah Muthu, pedagang makanan yang tinggal bersama anaknya Rajoo dan sapi peliharaannya yang bernama Sapy, kemudian Sally seorang banci yang senang berkata kasar; dan Ah Tong pengirim tanaman yang pandai berbicara bahasa

² *Ibid.*, 30-31

Cina, selanjutnya Kampung Durian Runtuh juga didatangi oleh seorang gadis bernama Susanti yang merupakan pindahan dari Indonesia.³

Ada beberapa karakter dalam film Upin dan Ipin, diantaranya:

1. Keluarga Upin dan Ipin

- a. Upin dan Ipin

Upin dan Ipin (Nur Fathiah Diaz (musim 1-3), Asyiela Putri (musim 4 -sekarang) adalah dua orang saudara kembar dari Suku Melayu yang tinggal bersama kakak (Kak Ros) dan nenek (*Opah*) mereka dalam sebuah rumah di Kampung Durian Runtuh. Mereka sudah menjadi anak Yatim Piatu karena ibu dan ayahnya meninggal saat mereka masih bayi. Kuburan orangtua mereka ditunjukkan dalam sebuah episode berjudul *Hari Raya dan Istimewa Hari Ibu*. Upin lahir 5 menit lebih awal dari Ipin, dan oleh karena itu memandang serius peranannya sebagai kakaknya Ipin. Upin lebih pandai dalam bidang komputer dan menjadi ilmuwan cilik di rumahnya. Ipin lebih imut dan lucu daripada Upin dan gemar makan ayam goreng. Ipin juga cenderung sering mengulang satu kata menjadi tiga kali dalam satu kalimat, khususnya "Betul betul betul". Upin dan Ipin selalu bersikap manja pada nenek, dan suka menggoda Kak Ros. Upin dan Ipin bersekolah di TK Kasih Sayang (Tadika Mesra).

Untuk membedakan saudara kembar yang berkepala botak ini, Upin memiliki sehelai rambut di kepalanya dan selalu memakai baju kuning yang tertulis huruf U. Sementara Ipin tidak memiliki rambut, memakai baju biru

³ Wikipedia, *Upin dan Ipin* https://id.wikipedia.org/wiki/Upin_%26_Ipin di akses pada tanggal 05 Mei 2017 pukul 13.20

yang tertulis huruf I, dan selalu pakai kain merah di lehernya. Upin dan Ipin lahir pada tanggal 24 Mei 2002.

b. Kak Ros

Kak Ros (Ida Shaheera) adalah kakak sulung Upin dan Ipin, dan cucu pertama dari nenek. Kak Ros memiliki nama lengkap Jeanne Roselia Fadhullah. Walaupun kelihatannya galak, ia terlihat cantik lebih-lebih saat Ros memakai jilbabnya. Tubuhnya tinggi lagi kurus. Tambah cantik lah dia. Sebenarnya dia adalah seorang kakak yang penyayang, dia selalu mempermainkan adik-adiknya. kak Ros selalu mengajari adiknya agar menjadi seorang adik yang baik, berbudi mulia dan harus berhemat. Kak Roos sangat marah ketika Upin dan Ipin bermain di tepi sungai dalam sebuah episode *Kembara kecil kecilan*. dan dia saat adiknya ulang tahun memberi buku yg berjudul "Cara menjadi adik yang baik". Kak Ros Lahir Tanggal 27 Maret 1995.⁴

c. Opah

Mak Uda (Hajjah Ainon Ariff), adalah nenek Upin dan Ipin, nama aslinya yaitu Siti dan biasa dipanggil "*Opah*". Dia adalah orang yang baik hati kepada warga Kampung Durian Runtuh. Dia juga bijaksana mengenai hal duniawi dan keagamaan.

d. Abang Ghani

Abang Ghani adalah Suami *Opah*, ia merupakan Kakek Upin dan Ipin, ia diketahui di episode Upin dan Ipin Kesayanganku karena Upin dan Ipin

⁴ Wikipedia, *Daftar Karakter Upin dan Ipin*, di akses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Karakter_Upin_dan_%26_Ipin pada tanggal 05 mei 2017 pukul 13.34

menemukan kamar rahasia di rumahnya kemudian mereka membaca buku tentang masa muda *Opah* yang dipanggil Cik Siti kemudian bertemu dengan Abang Ghani.

e. Abdul Salam

Abdul Salam adalah Ayah dari Kak Ros, Upin, & Ipin, ia telah meninggal sewaktu Upin dan Ipin Masih bayi, namanya diketahui di episode Upin dan Ipin Kesayanganku, ia adalah Tentara yang telah gugur. Kostum, lencana, topi, dan sepatu nya masih disimpan rapi oleh *Opah* di kamarnya.

2. Teman dan Guru TK Tadika Mesra

a. *Cikgu* Jasmin

Cikgu Jasmin (Jasmin Ally) ialah wali kelas Upin dan Ipin dan kawan-kawan di TK. Pada sebuah episode berjudul adat, dia ketahuan tidak berpuasa ketika bulan Ramadan dengan sebab yang tidak jelas. Mungkin karena sedang datang bulan. Walaupun begitu, *Cikgu* Jasmin tetap memainkan peranan sebagai seorang tenaga pengajar yang luas pengetahuan, berdedikasi dan dekat dengan murid-muridnya dia sangat baik dan sabar mengajari murid-muridnya. Ketika ia akan pindah di Kuala Lumpur, semua muridnya sedih, dan posisi *Cikgu* Jasmin sebagai guru kelas Tadika Mesra digantikan oleh *Cikgu* Melati.

b. Jarjit Singh

Jarjit (Mohd Shafiq Mohd Isa) adalah seorang anak-anak laki-laki berketurunan India Punjabi. Meskipun sebaya usianya dengan teman-teman sekelasnya yang lain tetapi suaranya besar seolah-olah sudah dewasa. Jarjit juga dikenali karena kepandaian berjenaka dan berpantun.

c. Mohammad Al Hafezzy (Fizi)

Fizi (Ida Rahayu Yusoff) adalah kawan Upin Ipin. Dia akrab dengan Ehsan. Fizi selalu mengejek Ehsan sebagai *Intan Payung* yang berarti Anak Manja. Fizi sebenarnya anak yang baik hati, terutama kepada teman-temannya. Cita-citanya adalah tukang angkat sampah karena ia senang melihat tempat yang bersih dan sehat.

d. Ehsan bin Azaruddin

Ehsan (Fareez Daniel) adalah ketua Kelas Aman di Tadika Mesra. Ayah dan Fizi selalu memanggilnya "Intan Payung". Ehsan selalu memakai pita merah di lehernya sebagai bukti ketua kelas. Dia memiliki perut yang gemuk, dan suka makan. Ehsan selalu berdandan paling mewah antara kawan kawannya. Dia juga suka memakai kacamata karna menderita rabun jauh. Dia sempat menertawakan Upin dan Ipin saat bermain Bulutangkis. Jika dia kalah bermain, dia menjadi agak marah. Cita-citanya adalah menjadi juru masak handal. Eshan suka makan gula - gula. Eshan sikat gigi 5 kali sehari.⁵

e. Mei Mei

Mei Mei (Yuki Tang Ying Sowk) yang bernama lengkap Xiao Mei Mei adalah salah satu dari kawan Upin dan Ipin. Mei Mei merupakan keturunan Tionghoa, dan beragama Konghucu. Walau begitu, Mei Mei tetap menasihati kawannya agar berpuasa. Dia bertutur kata yang sopan. Dia juga sahabat Devi dan Susanti. Mei Mei adalah seorang terpintar di kelas. Dia memakai kacamata besar ada masalah mata karena membaca buku terlalu

⁵ *Ibid.*,

dekat sampai larut malam. Mei Mei memiliki paras wajah yang imut. Jika di TK, dia sebangku dengan Mail. Mei Mei lahir pada bulan Mei dan bercita-cita menjadi guru.

f. Ismail bin Mail

Mail (Mohd. Hasrul) merupakan yang paling rajin di kalangan kawan-kawan Upin dan Ipin, bukan saja di sekolah, bahkan juga gigih mencari rezeki dengan membantu ibunya menjual ayam goreng, ais cream, dan jagung bakar. Kadangkala dia juga melibatkan diri dalam perbuatan nakal saudara kembar ini tetapi gegabah dan sulit memberi tumpuan. Mail dan Mei Mei sedikit bermusuhan. Mail sempat suka pada Susanti. Pada waktu hari pertama Susanti bersekolah di Tadika Mesra, Mail sempat menyuruh Mei Mei berdiri untuk mempersilakan Susanti duduk dengannya. Mail diperkenalkan dalam seri *Setahun Kemudian*, ketika dia sulit untuk menunaikan ibadah puasa walaupun sudah cukup umur tetapi karena dia juga membantu ibunya menjual makanan di Pasar Ramadan. Akhirnya, dia berpuasa juga semenjak episode *Berpuasa Bersama Kawan Baru*. Kata emas dia adalah "dua singgit" atau *berarti dua seringgit dan satu dua ringgit*. Mail selalu memikirkan tentang uang.

g. Susanti

Susanti (Sarah Nadhirah Azman) merupakan anak perempuan yang berasal dari sebuah keluarga yang berasal dari Jakarta, Indonesia. Baru tinggal di Malaysia ini, dan belum terbiasa dengan obrolan anak-anak lainnya. Pertama kali muncul pada episode "Berpuasa Bersama Kawan Baru". Kelihatannya Mail diam-diam tertarik dengan Susanti. Susanti juga muncul di

episode "Diri Bersih Badan Sehat", dan "Sapy oh Sapy" Susanti ini suka bermain bulutangkis dan sangat mengidolakan pebulutangkis legendaris asal Indonesia, Susi Susanti.⁶

h. Dzul & Ijat

Dzul (Mohd Amirul Zarizan) & Ijat (Muhammad Izzat Ngathiman) merupakan dua orang teman sekelas Upin dan Ipin yang sering dilihat berdampingan. Ijat tidak pandai berbicara sehingga memerlukan bantuan Dzul untuk "menerjemahkan" kata-katanya. Dzul dan Ijat adalah teman terbaik di Tadika Mesra. Walaupun Dzul dan Ijat jarang keluar mereka tetap teman baik dengan Upin dan Ipin. Ijat pernah berbicara dalam 4 episode yakni *Gosok Jangan Tak Gosok*, ketika Ijat berteriak ketakutan karena tidak mau periksa gigi, *Seronoknya Membaca* (Serunya Membaca) ketika Ijat membaca buku yang bertuliskan "Gagak Yang Haus", "Sukaneka", dan *Cerita Kami* sebagai narator/pencerita dari cerita "Kisah Pengembala dan Biri-Biri".

i. Devi

Devi (Maheswary Mohan) ialah anak perempuan berbangsa India yang bersekolah pada TK yang sama dengan Upin dan Ipin. Walaupun akrab dengan mereka berdua, namun Devi bersahabat dengan Mei Mei dan Susanti. Devi pernah terlihat dalam episode *Gosok Jangan Tak Gosok*, *Kami 1 Malaysia*, dan *Jejak si Rembo*. Pada awalnya, Devi dinamai Priya tetapi akhirnya diganti dengan nama Devi. Ia biasa mengenakan seragam lengan

⁶ *Ibid.*,

panjang dan rok panjang di sekolah. Devi sangat mahir dalam bermain "Bekel". Sampai teman-temannya bosan menunggunya kalah.

j. *Cikgu Melati*

Cikgu melati adalah pengganti posisi *Cikgu Jasmin* di Tadika Mesra. Setelah *Cikgu Jasmin* meninggalkan Tadika Mesra untuk melanjutkan studinya di Kuala Lumpur, datanglah seorang kepala sekolah yang sangat galak, tiba-tiba ada seorang guru yang bukunya terjatuh dan kepala sekolah memberitahukan murid di sekelasnya bahwa dia adalah guru baru di kelas Upin, Ipin, dan kawan-kawannya. Nama guru baru itu adalah *Cikgu Melati*.

k. Nurul

Nurul merupakan teman sekolah Upin dan Ipin, dia jarang keluar, bersahabat dengan Devi dan Susanti. Nurul biasa mengenakan seragam lengan panjang dan rok panjang di sekolah.⁷

l. Fathiah

Fathiah adalah mantan pelajar di Tadika Mesra. Ia duduk di sebelah Nurul dan hampir tidak pernah berbicara. Ia biasa mengenakan bando merah. Kini, kedudukannya digantikan oleh Susanti dan tidak pernah dimunculkan lagi. Tidak dijelaskan alasan ia keluar dari Tadika Mesra. Pada awalnya namanya tidak diketahui, namun dinamai Fathiah berdasarkan nama pengisi suara Upin dan Ipin yang lama.

⁷ *Ibid.*,

m. *Cikgu Besar*

Cikgu Besar adalah kepala sekolah di Tadika Mesra. Ia memiliki tubuh yang besar dan mengenakan kerudung. Ia juga sedikit galak, tetapi hatinya sangat baik pada murid-muridnya. Karakter ini mulai muncul di episode musim kelima *Garang Ke Sayang*.

n. *Abang Tiger*

Abang Tiger merupakan salah satu *cikgu* lelaki di Tadika Mesra. Ia berotot dan wali kelas bakti. ia terlihat dalam episode "Sedia...Mula" dan "Taman mesra"⁸

3. *Warga Kampung Durian Runtuh*

a. *Tok Dalang*

Senin bin Khamis, atau lebih dikenali sebagai *Tok Dalang Ranggi* (Abu Shafian Abdul Hamid) merupakan ketua penghulu Kampung Durian Runtuh dan dalang wayang kulit yang berkali-kali menjuarai pertandingan wayang kulit (seperti yang dilihat pada koleksi piala di rumahnya). Seperti Nenek, Kakek Dalang banyak diminta pertolongannya oleh Upin, Ipin dan kawan-kawan, di samping memberi nasihat kepada mereka. Kakek Dalang mempunyai beberapa batang pokok rambutan untuk dijual buahnya, dan seekor ayam jantan peliharaan bernama Rembo. Anggota keluarga *Tok Dalang* yang dapat dikenali adalah Tajol yang berumah tangga di kota, dan dari Tajol ini lahirlah cucu *Tok Dalang* yakni Badrol (*tokoh utama Geng*).

⁸ *Ibid.*,

b. *Uncle Muthu*

Muthu (Mohd Shafiq Mohd Isa), disapa sebagai *Uncle Muthu* oleh para pemuda di kampung, merupakan satu-satunya penjual makanan di Kampung Durian Runtuh dan ayah dari Rajoo. Antara makanan dan minuman yang dihidangkan di warungnya ialah Roti ikan, Roti telur, Nasi lemak, Nasi goreng, Nasi goreng pattaya, Ayam goreng, Mie goreng, Telur mata sapi, Teh tarik, Es ABCD dan sebagainya. *Uncle Muthu* biasa mengenakan singlet dan sarung,

c. Rajoo

Rajoo adalah anak dari *Uncle Muthu* yang berketurunan Indian Tamil. Dalam seri *Geng*, Rajoo mengerti apa arti percakapan Opet. Rajoo juga punya hewan piaraan yaitu Sapy. Dalam episode berjudul *Sapy! oh Sapy!*, si sapy menghilang. Rajoo teman dekat Upin dan Ipin.

d. Abang Salleh

Salleh adalah tetangga dekat Upin dan Ipin. dia dikenal galak. dia muncul di seri *Jari Jemari Salleh Dan Usahawan Muda*. dia memang cerdas dalam berdagang secara online. Sally/Salleh dikenal sebagai pemuda galak dan sirik. dia selalu berkata *Amboi*. dia juga menjadi pelayan perpustakaan gerak dalam seri *Seronoknya Membaca (Serunya Membaca)*, banyak stempel yang ditempelkan di buku si Mail yang salah satunya “Jangan Jual Buku Ni”. Salleh sesekali berperan jadi orang lebai dan suka memotivasi.

e. *Uncle Ah Tong*

Ah Tong (Mohd Shafiq Mohd Isa): Seorang pedagang yang berpakaian serba merah dan selalu berbicara dengan dialek Cina yang kuat. Dalam seri TV *Upin dan Ipin*, dia dilihat dalam episode *Ambil Galah Tolong Tunjukkan* di mana dia membeli rambutan dari Upin, Ipin dan kawan-kawannya dan dia juga bekerja sebagai pengepul keliling.

f. Azzarudin

Azzarudin merupakan ayah dari Ehsan. Penampilan pertamanya dapat dilihat pada episode *Juara Kampung* (bagian 1), di mana dia bermain bulu tangkis bersama Ehsan. Azzarudin ialah sangat penyayang terhadap Ehsan walaupun ia sama seperti Fizi yang suka memanggil putranya "Intan Payung".

g. Abang Hamzah /Ustadz Hamzah.

Abang Hamzah atau Ustadz Hamzah adalah guru ngaji upin dan ipin serta teman-temannya. Abang Hamzah suka makan es krim. Abang Hamzah muncul pada episode "Iqro' dan "Rasai Kemenangan".⁹

B. Deskripsi Cerita Upin dan Ipin Musim 11

Upin dan Ipin musim 11 memiliki sepuluh episode, masing-masing memiliki durasi yang berbeda. Berikut adalah deskripsi Upin dan Ipin musim 11:

1. *Kompang dipalu*

Kompang dipalu adalah episode pertama pada musim 11 yang bercerita tentang Upin dan Ipin serta teman-teman yang belajar memainkan *kompang*. *Kompang* adalah alat musik tradisional Malaysia dan biasanya di mainkan saat

⁹ *Ibid.*,

acara pernikahan. Upin dan Ipin dan kawan-kawanpun membentuk grub bermain *kompang*. Saat abang Saleh mendapat undangan anggota *kompangnya* tidak bisa bermain maka digantikanlah dengan grub *kompang* Upin dan Ipin.

Tokoh : Upin, Ipin, kak Ros, *Opah*, *tok* Dalang, Ihsan, Mail, Fizi, Jarjit, Susanti, Mei Mei, *Uncle* Muthu dan abang Saleh.

Durasi : 17 menit 13 detik

2. Taman riang ria

Taman riang ria adalah episode yang bercerita tentang keinginan Ipin & Ipin untuk pergi ke *Fun Fair*. Episode ini diawali ketika Upin dan Ipin mendengar kak Ros memainkan kotak musiknya. Upin dan Ipin meminta di ajak untuk pergi ke *Fun Fair* di kampung sebelah. Saat mau pergi ternyata kak Ros demam sehingga mereka mengurungkan niat untuk pergi ke *Fun Fair* tersebut. Ternyata tidak lama berselang di adakan juga *Fun Fair* di kampung mereka, akhirnya mereka pun pergi ke *Fun Fair*. Di *Fun Fair* ternyata *Opah* sangat jago bermain mainan yang ada disana, sampai *Opah* kelelahan dan lupa kalau Upin dan Ipin belum bermain. Akhirnya Upin dan Ipin pun bermain dengan riang gembira.

Tokoh : Upin, Ipin, kak Ros, *Opah*, Mail, Ihsan, Fizi, Jarjit, Susanti, Meimei.

Durasi : 17 menit 52 detik

3. Azam puasa

Azam adalah cita-cita, tekad atau tujuan. Episode kali ini bercerita tentang apa saja *azam* Upin dan Ipin serta kawan-kawan dan juga kak Ros. Episode ini diawali dengan *Opah* yang mengajarkan Upin dan Ipin menginang, dilanjutkan dengan membantu *tok* Dalang membersihkan mesjid dan kejadian putusnya tasbih

Opah karena Ipin menggunakannya untuk membunuh cicak. Episode ini juga mengajarkan bahwa puasa tidak cuma menahan haus dan dahaga saja.

Tokoh: Upin, Ipin, kak Ros, *Opah*, *tok* dalang, *uncle* Mutu, Ihsan, Mail, Fizi, dan Ijat.

Durasi: 16.37

4. Ragam raya

Ragam raya adalah episode lanjutan dari *azam* puasa. Dimulai saat Ijat datang untuk mengaji tapi dia takut ustadz marah karena belum bisa mengaji, lalu Upin dan Ipin dan kawan-kawan mengajarkan Ijat cara mudah mengaji dengan bernyanyi. Saat perjalanan pulang mereka bertemu *tok* Dalang yang sedang memasak banyak untuk hari raya, karena *azam tok* dalang ingin mengumpulkan keluarga besar pada hari raya. *Azam* Upin dan Ipin adalah tarawih penuh tapi karena ingin mencicipi kue buatan kak Ros mereka tidak jadi tarawih penuh. *Azam* kak Ros sudah tercapai membuat banyak kue hari raya. *Opah* selalu menanyakan *azam* Upin dan Ipin tapi selalu saja Upin dan Ipin bilang nanti. Akhirnya hari raya pun tiba, mereka pun berhari raya ke rumah *tok* Dalang. Saat dirumah *tok* Dalang, Ihsan makan banyak kue hari raya padahal *azam* dia adalah ingin menguruskan badan, sedangkan *azam* Fizi untuk puasa penuh tercapai. Berbeda dengan halnya Mail, dia tidak memiliki *azam*. *Azam tok* dalang untuk mengumpulkan keluarga besar tidak tercapai karena keluarga besar *tok* Dalang tidak bisa datang, tetapi masih banyak warga kampung yang sudah seperti keluarga sendiri untuk datang berhari raya.

Tokoh : Upin, Ipin, Ijat, Mail, Ihsan, Fizi, Jarjit, Susanti, Meimei, *tok* Dalang, paman Ah Tong, *Opah*, kak Ros, abang Saleh, dan *uncle* Muthu.

Durasi: 18 menit 56 detik

5. *Jom* hidup sehat

Episode ini dimulai dengan adegan Upin dan Ipin yang memakai pakaian olah raga mengajak *tok* Dalang latihan untuk seleksi lomba olahraga karena beberapa hari yang lalu setelah senam bersama-sama *tok* Dalang berkata ingin membawa mereka ke acara tersebut, tapi ternyata acara tersebut adalah besok. Upin dan Ipin pun menggunakan kesempatan satu hari ini untuk berlatih. Kak Ros yang terpilih jadi fasilitator klinik kesehatan meminta Upin dan Ipin untuk bergerak aktif dengan membersihkan rumah, kamar dan halaman. *Opah* pun pergi ke klinik kesehatan untuk kegiatan periksa kesehatan rutin. *Opah* pun mengajak Upin dan Ipin periksa kesehatan dan ketemu *tok* Dalang yang juga berperiksa. Upin dan Ipin pun berperiksa mata, berat badan dan lain-lain. Di akhir episode ini mereka bernyanyi tentang hidup sehat.

Tokoh: Upin, Ipin, Ihsan, Mail, Fizi, Meimei, Susanti, Jarjit, *Opah*, *tok* Dalang, kak Ros, *uncle* Muthu, dan paman Ah Tong.

Durasi: 18 menit 32 detik

6. Hapuskan Virus

Episode ini di mulai dengan adegan Upin, Ipin, Mail, Fizi dan Ihsan bermain pesawat kertas lalu di ajak Meimei dan Susanti bermain dokter-dokteran. Anak-anak laki-laki tidak suka bermain dokter-dokteran jadi lari dan langsung

pulang dalam keadaan yang kotor. Sampai dirumah *Opah* asyik membaca koran yang berisi kementrian kesehatan akan mengadakan imunisasi dan memberikan suntikan vaksin pada anak-anak agar sistem imun mereka kuat, tetapi masih ada yang tidak mau disuntik vaksin. Besok harinya saat bermain kejar-kejaran Upin dan Ipin melihat *Opah* di warung Uncle Muthu mereka pun berhenti minta di belikan ABCD. Ternyata ada kak Ros mereka pun minta di belikan dengan kak Ros ABCD, sambil menikmati ABCD merek minta jelaskan masalah Virus.

Tokoh : Upin, Ipin, kak Ros, *Opah*, *tok* Dalang, paman Ah Tong, Fizi, Ihsan, Mail, Jarjit, Meimei dan Susanti.

Durasi : 17 menit 41 detik

7. Amal jariah

Amal jariah adalah episode yang menceritakan beberapa hari menjelang hari raya Idul Adha. Episode ini diawali dengan adegan perbincangan *tok* dalang dengan warga kampung tentang rencana kurban selagi Upin dan Ipin dan kawan-kawan sibuk membereskan mushola. Beruntungnya ada program tabung ibadah qurban, selain memudahkan orang ikut berkorban seperti kak Ros dan abang Saleh program ini juga membantu membagikan qurban ke mesjid-mesjid. Saat *tok* dalang bercerita ingin mengambil sapi untuk dijadikan qurban Upin dan Ipin mengira itu sapi teman mereka milik *uncle* Muthu, mereka pun membawa sapi tersebut ke kebun belakang rumah mereka. *Uncle* Muthu sangat sedih kehilangan sapi miliknya. Setelah mengetahui sapi yang dimaksud *tok* dalang bukanlah sapi punya *uncle* Muthu mereka pun mengembalikan sapi tersebut.

Tokoh : Upin, Ipin, *tok* Dalang, *uncle* Mutu, kak Ros, Ihsan, Mail, Fizi, dan abang Saleh.

Durasi: 17 menit 52 detik

8. *Kembara* alam dino

Episode *kembara* alam dino adalah episode yang menceritakan Upin dan Ipin yang ingin mencari tahu mengapa dinosaurus punah. Episode ini dibuka dengan adegan Upin dan Ipin di kejar-kejar tirex karena telah mengambil telurnya, lalu mereka bertemu dengan dinosaurus yang baik yang bernama brontu, brontu mengajak mereka ke daerah kekuasaan mereka yang hidup rukun. Akhirnya brontu menyuruh Upin dan Ipin untuk kembali karena brontu menganggap nyawa mereka dalam bahaya. Saat mengantar Upin dan Ipin untuk kembali, brontu diserang Tirez dan perkelahian pun terjadi. Ditengah perkelahian hujan meteor turun yang akhirnya membinasakan semua dinosaurus.

Tokoh : Upin, Ipin, Brontusaurus, dan Tirez.

Durasi: 18 menit 00 detik

9. *Terlajak* laris

Episode ini diawali dengan adegan Upin dan Ipin yang mandi di kamar mandi dan menghabiskan sabun milik kak Ros, kak Ros pun sangat marah pada mereka. Siang itu Fizi dan Mail sedang menunggu Upin dan Ipin untuk bermain. Saat Upin dan Ipin datang ternyata mereka bersama *tok* Dalang dan membawa mangga untuk dijual. *Tok* dalang merasa sakit perut dan pergi meninggalkan Upin dan Ipin, sedangkan Fizi dan Mail mencari alasan untuk kabur meninggalkan Upin dan Ipin. Upin dan Ipin pun berjualan berdua namun belum ada satu buah

pun yang laku, sampai saat uncle Muthu melihat televisi cara datu Alif Syukri untuk memasarkan barang. Mereka pun terinspirasi dengan meniru gaya datu Alif tersebut. Alhasil mangga dagangan mereka habis terjual.

Keesokan harinya kak Ros yang mendengar cerita Upin dan Ipin pun membuat inisiatif untuk membuat mangga jeruk dan dilabeli dengan wajah dari datu Alif. Datu Alif yang melihat wajahnya dan ucapan “*terlajak* laris” miliknya ada di dagangan Upin dan Ipin marah. Dia menasehati Upin dan Ipin agar tidak menggunakan milik orang lain tanpa izin dan menyarankan untuk mencari gaya mereka sendiri. Upin dan Ipin pun memakai gaya dengan ucapan “betul, betul, betul”, Mail pun datang dan juga mengucapkan gaya khas miliknya “dua singgit, dua singgit”.

Tokoh: Upin, Ipin, kak Ros, Mail, Fizi, *Opah*, *tok Dalang*, *uncle Muthu*, dan datu Alif Syukri.

Durasi: 17 menit 26 detik

10. Masih ada sayang

Episodi ini dibuka dengan adegan kak Ros yang memanggil Upin dan Ipin namun tidak ada jawaban dan yang ada hanya mainan yang berserakan. Tiba-tiba Upin dan Ipin datang dari belakang dan mengejutkan kak Ros. Mereka membersihkan mainan dengan sangat cepat. Kak Ros yang tidak percaya mencari tempat mereka menyembunyikan mainan, namun ternyata saat membuka lemari kak Ros dijatuhi semua mainan yang di sembunyikan Upin dan Ipin.

Ihsan membagikan mainan yang sudah tidak ia sayangi lagi. Upin, Ipin, Mail, Jarjit dan Meimei berebut mencari mainan yang mereka suka. Sampai Upin menemukan truk yang ternyata adalah pemberian Fizi pada Ihsan. Ihsan yang tidak melihat mempersilakan saja Upin untuk mengambil mainan tersebut. Fizi sangat sedih dan pulang dari rumah Ihsan.

Upin dan Ipin dirumah juga merapikan dan memilah mainan mana yang masih disayang, dibuang, dan diberikan. Sambil bermain truk pemberian Ihsan yang akhirnya rusak. *Opah* tidak ingin mainan tersebut dibuang karena ada kenangan disetiap bendanya. Ihsan datang dan meminta truk itu kembali namun sudah rusak. Upin dan Ipin memperbaiki truk tersebut lalu membuatnya menjadi dua dan memberikannya pada Ihsan dan Fizi. Mereka juga menyimpan mainan yang tadinya ingin dibuang.

Tokoh: Upin, Ipin, kak Ros, *Opah*, Ihsan, Mail, Jarjit, Fizi, dan Meimei

Durasi: 18 menit 40 detik.

11. Selamatkan Neo Santara

Episode ini diawali dengan adegan Ipin terbang sambil menyapa warga, lalu dia berkunjung ke tempat Mail berjualan ayam goreng. Ipin mengetahui ada kontes robot, diapun memberitahu Upin dan mereka mengikuti kontes tersebut dan berhasil memenangkannya. Upin dan Ipin bersama robot yang mereka beri nama U I menjadi terkenal.

Kejadian aneh terjadi, robot buatan Upin dan Ipin tiba-tiba mengamuk. Upin dan Ipinpun menjadi buruan polisi Jarjit. Ternyata setelah diteliti ada robot

berbentuk nyamuk yang menginfeksi robot-robot milik mereka. Ada orang yang dengki karena mereka begitu terkenal.

Upin dan Ipin menyusup ke tempat pembuatan robot nyamuk tersebut, mereka melewati hadangan polisi dan berhasil masuk. Ternyata dalang dibalik semua ini adalah Ijat, seorang pemusik yang kehilangan pekerjaannya karena adanya robot U I. Tapi Upin dan Ipin dengan ramah mengajak Ijat untuk mencari rejeki bersama mereka. Di akhir cerita, ternyata ini hanyalah adegan syuting film yang disutradarai abang Saleh.

Tokoh: Upin, Ipin, Meimei, Jarjit, Mail, Ihsan, Ijat, dan abang Saleh.

Durasi: 18 menit 50 detik.

12. Magik Pin Pin Pom

Episode ini diawali dengan adegan kawan-kawan dari Upin dan Ipin bermain mengendari layang-layang dengan bantuan tongkat ajaib. Susanti tidak bisa menerbangkan layangannya karena tongkatnya tidak berfungsi. Mereka menunggu Upin dan Ipin untuk bermain layang-layang terbang.

Upin dan Ipin tidak dapat menemukan tongkat ajaibnya, mereka meminjam tongkat ajaib milik kak Ros untuk mencari tongkat ajaib mereka. Tongkat ajaib mereka ditemukan tetapi dalam keadaan mengamuk, sampai akhirnya mereka bilang “*Jom*” baru berhenti.

Upin, Ipin dan kawan-kawanpun bermain layang-layang terbang sampai akhirnya Susanti dan Meimei pulang karena tongkat Susanti sudah rusak saat Meimei jatuh dengan Susanti.

Upin, Ipin dan kawan-kawan menemukan sebuah rumah ditengah hutan yang tak berpenghuni. Satu persatu teman mereka menghilang. Upin membuka buku yang ternyata itu adalah penjara buku nenek sihir. Nenek sihir yang bebaspun akhirnya menangkap mereka semua.

Nenek sihir yang tidak bisa memakai tongkat ajaib mereka akhirnya melemparkan satu persatu tongkat sihir tersebut. Kesempatan inipun digunakan Upin, Ipin dan kawan-kawan untuk kabur. Nenek sihir mencoba melawan, Upin dan Ipinpun tidak mampu menandinginya. Beruntung *tok* Dalang datang menyelamatkan mereka dan mengurung nenek sihir tersebut ke dalam rumahnya sendiri.

Tokoh: Upin, Ipin, Susanti, Meimei, Ihsan, Fizi, Jarjit, Mail, kak Ros, *tok* Dalang, dan nenek sihir.

Durasi: 18 menit 10 detik.

13. Teroka Lautan

Episode ini berawal dengan adegan Upin yang berwujud seekor ikan. Diapun memperkenalkan satu persatu temannya. Ipin mengajak Upin bermain bersama teman-temannya. Mail yang seekor cumi-cumi curang saat bermain, dia menyengat Ihsan.

Seekor hiu datang dan mereka bersembunyi. Meimei yang seekor kuda laut mengejutkan mereka saat bersembunyi. Meimei mengajak mereka kelautan dalam untuk melihat ikan paus. Upin, Ipin, Mail dan Jarjit ikut kesana tapi Ihsan dan Fizi tidak ikut.

Saat sampai di laut dalam mereka mendengar orang minta tolong. Ternyata *tok Dalang* yang seekor kura-kura tersangkut, merekapun segera menolongnya. Tak lama berselang Upin dan Ipin ditangkap oleh manusia, beruntung manusia tersebut baik hati dan melepaskan mereka kembali. Mereka bertemu dengan ikan paus, mereka bermain di dekat ikan paus dan hampir dimakan oleh ikan paus. Ternyata ikan paus hanya bercanda.

Sesampainya mereka kembali, ternyata lingkungan tempat tinggal mereka telah dicemari oleh manusia. Beruntung ada Fizi, Ihsan dan Melo yang seekor hiu menemukan tempat tinggal yang baru.

Tokoh: Upin, Ipin, Mail, Jarjit, Ihsan, Fizi, Meimei, *tok Dalang*, kak Ros, dan Melo.

Durasi: 18 menit 55 detik.

14. Pesta Pantun

Episode ini diawali dengan adegan kak Ros berpantun. Kawan-kawan Upin dan Ipin. Kak Ros juga memberikan *Opah* pantun teka-teki tapi *Opah* dengan mudah menjawabnya. Upin dan Ipin meminjam buku pantun milik Jarjit. Mereka membaca pantun jenaka sampai tertawa terbahak-bahak.

Ternyata buku yang mereka pinjam memiliki halaman yang robek. Halaman tersebut adalah jawaban dari pantun teka-teki. Jarjit, Upin dan Ipin tidak tahu apa jawabannya.

Saat mereka duduk di kedai *uncle Muthu*, mereka bermain pantun dengan *tok dalang*, *uncle Ah Tong*, dan abang Saleh. Ipin mampu menjawab teka-teki yang diberikan abang Saleh karena dia sudah membaca di buku milik jarjit.

Jarjit, Upin dan Ipinpun menanyakan pada *tok* Dalang, jawaban dari pantun yang robek di dalam buku milik Jarjit. *Tok* Dalang dengan mudah menjawab pantun tersebut.

Tokoh: Upin, Ipin, Mail, Jarjit, Ihsan, Fizi, Meimei, Susanti, *Opah*, abang Saleh, *tok* Dalang, kak Ros, dan Melo.

Durasi: 17 menit 59 detik.